

ABSTRAK

Penggunaan kode dalam transaksi narkoba di wilayah Provinsi Jawa Timur merupakan kode buatan yang sengaja diciptakan oleh para pengguna dan pengedar narkoba untuk merahasiakan dalam bertransaksi narkoba. Penggunaan kode narkoba memiliki perbedaan dengan penggunaan kode yang lainnya. Ciri-ciri yang membedakannya terletak pada pola pembentukan, pola pemaknaan, dan fungsi penggunaan kode narkoba. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan kegiatan yang mereka lakukan melalui komunikasi antarpengguna dengan pengedar narkoba.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simak bebas libat cakap. Selain itu juga digunakan teknik rekam dengan wawancara tidak berstruktur yaitu cara untuk mendapatkan informasi secara lisan dari informan tentang kosakata dan penggunaan kode narkoba di Jawa Timurserta adanya teknik catat yang dilakukan oleh penulis dan informan.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah ditemukannya bentuk penggunaan kode dalam bertransaksi narkoba, pola pembentukan kata, pola pemaknaan dengan menggunakan pola asosiasi makna, dan fungsi penggunaan kode yang digunakan oleh kalangan pengguna narkoba di Wilayah Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci: sosiolinguistik, kode narkoba, bentuk kode, makna kode, fungsi kode.